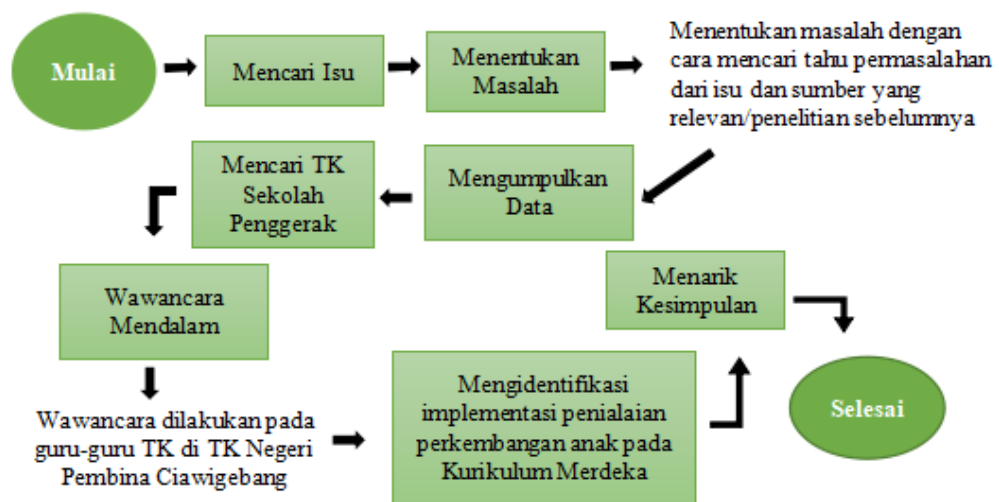


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (Meleong, 2020, hlm. 4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menjabarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Metode kualitatif dimana dilakukan untuk dapat mendeskripsikan terkait penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak sekolah penggerak.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), menurut Arifin (2011) yaitu penelitian yang mengkaji tentang individu, kelompok, ataupun suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. Sejalan dengan hal itu menurut Sugiyono (2022) studi kasus merupakan metode penelitian yang meneliti tentang suatu kasus atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah penggerak di Kabupaten Kuningan. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian (dikembangkan oleh penulis, 2023)

3.2 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi atau sampel, karena penelitian ini dilakukan berdasarkan kasus tertentu sehingga hasil temuannya tidak berdasarkan populasi. Sampel dalam penelitian ini dinamakan sebagai partisipan, responden, atau narasumber. Maka dari itu partisipan dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan seluruh guru di TK X Kabupaten Kuningan sebagai tenaga pendidik di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru dan kepala sekolah, sedangkan observasi dilakukan pada seluruh guru di TK X Kabupaten Kuningan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak X Kabupaten Kuningan yang terletak di Jalan Siliwangi, Desa Geresik, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45591. Pemilihan TK tersebut dilakukan karena lembaga tersebut sudah menjadi sekolah penggerak. Sekolah Penggerak adalah sekolah dimana murid secara kognitif dan karakter di memerdekakan untuk mencapai suatu visi profil pelajar Pancasila, dimana sekolah penggerak adalah sekolah-sekolah yang dapat menggerakkan sekolah lainnya, sekolah penggerak memiliki ciri antara lain: 1). Memiliki Kepala sekolah yang mampu mengembangkan guru-guru, 2). Memiliki guru-guru yang selalu mengedepankan kebutuhan anak, 3). Memiliki komunitas yang mendukung proses pendidikan di dalam kelas Makarim (dalam forum daring 2020). Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, tepatnya pada tanggal 22 Mei hingga tanggal 22 bulan Juni 2023.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pada pengamatan ini adalah peneliti itu sendiri, yang kemudian diperjelas dan dikembangkan melalui instrumen sederhana dalam bentuk pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi. Untuk penjabaran dari ketiga pedoman tersebut sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur dan terbuka dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan

terstruktur sesuai variabel yang diteliti Pedoman wawancara ini dikembangkan dalam prosedur sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian melalui teknik wawancara.
2. Pertanyaan penelitian diuraikan dalam bentuk kisi-kisi penelitian berdasarkan aspek yang akan diwawancara dan butir-butir soal yang akan diajukan pada saat kegiatan wawancara dilaksanakan.
3. Melalui kisi-kisi pedoman wawancara akan terbentuk pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah hasil dari pengembangan kisi-kisi dalam bentuk pertanyaan wawancara.

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan narasumber yang menjawab pertanyaan penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelompok A dan guru kelompok B di TK X Kabupaten Kuningan dengan jumlah 5 orang guru. Berikut merupakan tabel kisi-kisi Instrumen wawancara yang dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian:

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
Implementasi Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka	Pandangan guru dan kepala sekolah terhadap penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum	Pandangan guru dan kepala sekolah terhadap penilaian perkembangan anak dalam Kurikulu	Apa pendapat guru tentang penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	1	2
			Bagaimana pandangan guru terhadap empat	Kepala sekolah, guru	2	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
	Merdeka	m Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan	teknik penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka ?	kelompok A dan B		
		Pengetahu an guru dan kepala sekolah terhadap penilaian perkemba ngan anak dalam Kurikulu m Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan	Apa standar penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	3	2
			Sudah sejauh mana guru memahami penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	4	
		Pengetahu an guru dan kepala sekolah terhadap peran dalam pelaksana	Bagaimana cara guru mengembangkan bagian penilaian pada modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	5	2
			Bagaimana	Kepala	6	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
		an Penilaian Perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka	metode penilaian yang guru lakukan dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?	sekolah, guru kelompok A dan B		
	Penerapan Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan an penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka	Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	7	2
		Kurikulum Merdeka	Apa saja yang harus diperhatikan saat hendak memilih teknik penilaian pada Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	8	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
			Merdeka ?			
		Cara mengimplimentasikan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka	Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	9	2
		Kurikulum Merdeka secara Objektif	Bagaimana cara guru agar Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara berkelanjutan ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	10	
		Perbedaan terhadap penilaian Kurikulum Merdeka dengan Penilaian pada Kurikulum	Apakah ada perbedaan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka dengan penilaian perkembangan anak pada	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	11	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
		m Sebelumn ya	kurikulum sebelumnya? Apa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan guru pada saat melaksanakan penilaian dalam Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	12	
	Kendala dalam melakukan Penilaian Perkembang an anak pada Kurikulum Merdeka	Kesulitan guru dalam melaksana kan Penilaian perkemba ngan anak pada Kurikulu m Merdeka	Apa saja kendala guru dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ? Apa saja kendala guru pada saat merancang capaian dan tujuan pembelajaran dalam Penilaian Perkembangan anak pada Kurikulum	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	13 14	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
			Merdeka ?			
		Tantangan guru terhadap pelaksanaan Penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka	Tantangan apa saja yang dirasakan guru pada saat melaksanakan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	15	2
		Merdeka	Apakah ada <i>soft skill</i> khusus yang harus dimiliki dalam mengimplementasikan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	16	
		Cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan	Bagaimana langkah guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penilaian	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	17	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
		an Penilaian perkemba ngan anak pada Kurikulu m Merdeka	perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ? Bagaimana cara guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	18	
	Dampak dari penerapan penilaian perkembang an anak dalam Kurikulum Merdeka	Dampak penerapan penilaian perkembang an anak dalam Kurikulu m Merdeka pada guru	Hal apa yang mempermudah guru dalam mengimplementas ikan Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka ? Hal apa yang menjadi bagian sulit pada guru dalam mengimplementas ikan Penilaian	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	19 20	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
			Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka ?			
			Apa saja dampak yang dirasakan guru dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	21	
		Dampak penerapan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka pada Anak	Bagaimana dampak penilaian perkembangan anak terhadap kognitif, afektif dan psikomotorik anak ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	22	2
			Bagaimana dampak terhadap anak dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	23	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertan yaan	Jum lah
			Merdeka ?			
		Dampak Penilaian Perkempa ngan Anak dalam Kurikulu m	Bagaimana dampak penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka terhadap Taman Kanak- kanak	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	24	2
		Merdeka pada Taman Kanak- kanak	Apa yang mempengaruhi dari penilaian perkembangan anak dalam kurikulum merdeka pada Taman Kanak- kanak ini ?	Kepala sekolah, guru kelompok A dan B	25	
Jumlah						25

Penyusunan kisi-kisi instrumen wawancara dibuat secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum. Hal tersebut berkaitan dengan pengimplementasian penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Analisis Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan

PEDOMAN WAWANCARA	
1) Jadwal Wawancara	
Hari/Tanggal	:
Waktu s/d selesai	:
2) Identitas Partisipan	
Nama Lengkap beserta gelar	:
Instansi	:
3) Pertanyaan Penelitian	
Pandangan Guru dan Kepala Sekolah Terhadap Penilaian Kurikulum Merdeka	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pendapat ibu tentang penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka? 2. Bagaimana pandangan ibu terhadap empat teknik penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka? 3. Apa standar penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka? 4. Sudah sejauh mana ibu memahami penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka? 5. Bagaimana cara ibu mengembangkan bagian penilaian pada modul ajar dalam Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka? 6. Bagaimana metode penilaian yang ibu lakukan dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka? 	
Penerapan Penilaian Perkembangan Anak Dalam Kurikulum Merdeka	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka? 2. Apa saja yang harus diperhatikan saat hendak memilih teknik penilaian pada Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka? 3. Bagaimana cara ibu melaksanakan penilaian perkembangan anak pada 	

Kurikulum Merdeka?

4. Bagaimana cara ibu agar Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara berkelanjutan?
5. Apakah ada perbedaan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka dengan penilaian perkembangan anak pada kurikulum sebelumnya?
6. Apa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan ibu pada saat melaksanakan penilaian dalam Kurikulum Merdeka?

Kendala Guru dalam Melakukan Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka

1. Apa saja kendala ibu dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
2. Apa saja kendala ibu pada saat merancang capaian dan tujuan pembelajaran dalam Penilaian Perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
3. Tantangan apa saja yang dirasakan ibu pada saat melaksanakan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka?
4. Apakah ada *soft skill* khusus yang harus dimiliki dalam mengimplementasikan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana langkah ibu untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
6. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?

Dampak dari Penerapan Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka

1. Hal apa yang mempermudah ibu dalam mengimplementasikan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
2. Hal apa yang menjadi bagian sulit pada guru dalam mengimplementasikan Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka?

3. Apa saja dampak yang dirasakan ibu dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana dampak penilaian perkembangan anak terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik anak?
5. Bagaimana dampak terhadap anak dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka?
6. Bagaimana dampak penilaian perkembangan anak dalam kurikulum merdeka terhadap Taman Kanak-kanak?
7. Apa yang mempengaruhi penilaian perkembangan anak dalam kurikulum merdeka pada Taman Kanak-Kanak?

Pedoman wawancara yang disusun bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat sesuai rumusan sebagai berikut: 1) tentang pandangan guru dan kepala TK terhadap penilaian kurikulum merdeka, 2) mengenai penerapan penilaian kurikulum merdeka, 3) mengenai kendala yang dialami oleh guru dan kepala TK terhadap pengimplementasian penilaian kurikulum merdeka, dan 4) mencari solusi dari segala kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian kurikulum merdeka. Wawancara ini dilakukan ketika tenaga pendidik TK X Kabupaten Kuningan sedang operasional sekolah, atau KBM dilaksanakan.

b. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan peneliti untuk melakukan observasi di lapangan secara langsung.

Pedoman observasi ini dikembangkan dalam beberapa penjabaran sebagai berikut:

1. Pedoman observasi dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian mengenai implementasi penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka yang kemudian peneliti menguraikannya pada kisi-kisi pedoman observasi.
2. Kisi-kisi pedoman observasi menguraikan pertanyaan berdasarkan kejadian di lapangan yang berisi aspek dan fokus

yang akan di observasi.

3. Melalui kisi-kisi itulah pedoman observasi akan terbentuk menjadi sebuah pedoman observasi. Kisi-kisi pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Pedoman Observasi

Aspek yang akan di observasi	Fokus yang akan di observasi
<p style="text-align: center;">Penerapan Penilaian Pada Kurikulum Merdeka</p>	a). Waktu dan tempat penilaian dilakukan
	b). Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan
	c). Kejadian atau hal yang diamati guru pada saat penilaian
	d). Hal yang dipersiapkan guru sebelum melaksanakan penilaian
	e). Cara guru mengatasi kesulitan dalam melaksanakan Penilaian
	f). Guru melakukan penilaian pada saat pembelajaran
	g). Langkah-langkah guru dalam mengantisipasi kendala pada saat melaksanakan Penilaian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Pada tahap ini pengamatan dilakukan merujuk pada (Creswell, 2016) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi

Aina Kartika Rahayu, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK PADA KURIKULUM MERDEKA DI TK X KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi pada guru di salah satu sekolah yang telah menjadi sekolah penggerak dan telah menggunakan Kurikulum Merdeka seutuhnya yang berlokasi di Desa Geresik Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan yaitu TK X Kabupaten Kuningan.

3.5.2 Wawancara

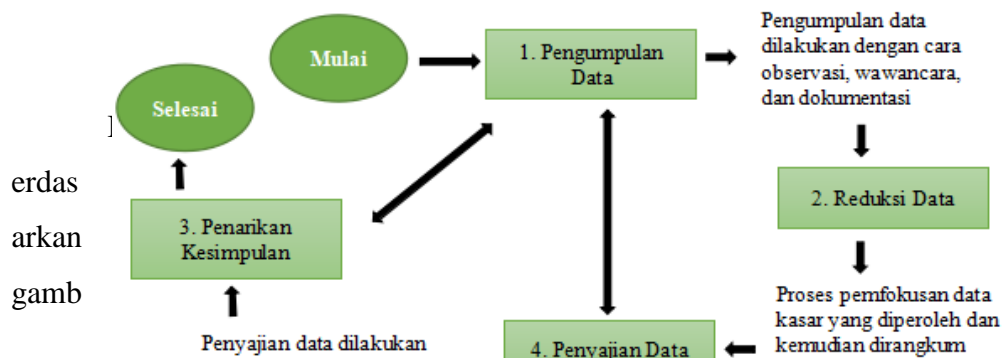
Wawancara dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi terkait implementasi penilaian di dalam kurikulum merdeka. Narasumber dari wawancara ini adalah kepala sekolah dan guru di TK X Kabupaten Kuningan. Wawancara merujuk pada (Creswell, 2013) yaitu sebuah penelitian kualitatif yang sudah dipandang sebagai penelitian moral, sehingga peneliti harus lebih berhati-hati dalam proses melakukan wawancara. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terstruktur, yang artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dan terbuka dalam lingkup bahasan yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan beberapa dokumen serta bukti bahwa penelitian dilakukan. Adapun dokumen tersebut adalah tulisan, gambar, foto, video, atau karya lainnya. Pada penelitian ini dokumen akan dianalisis berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumen yang digunakan oleh peneliti merupakan pelengkap dalam teknik pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara. Dokumentasi tersebut dapat berguna sebagai bentuk rekaman pengakuan dari jawaban setiap responden.

3.6 Analisis Data

Menurut Creswell (2012) menjelaskan bahwa analisis data adalah suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terhadap data kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan menulis catatan singkat pada saat penelitian berlangsung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat proses yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Analisis Data (Interactive Model) Oleh Miles & Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2018)

ar

diatas, adapun penjelasan dari teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data merupakan bagian terpenting sebagai bentuk mencari informasi terkait variabel yang diteliti, kegiatan pemerolehan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Reduksi Data

Pada tahap ini mereduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah data yang penting dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis implementasi penilaian perkembangan anak pada kurikulum merdeka.

Tabel 3. 4
Reduksi Data

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
2.	Sumber Data	
	a. Guru Kelas:	

Aina Kartika Rahayu, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK PADA KURIKULUM MERDEKA DI TK X KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	1. Guru Kelas B1	LMR
	2. Guru Kelas B2	SN
	3. Guru Kelas B3	ER
	4. Guru Kelas A	IM
	b. Kepala sekolah TK	YP
3.	Fokus Penelitian	
	Pandangan Guru dan Kepala Sekolah Terhadap Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka	PDPKM
	❖ Pandangan guru dan kepala sekolah terhadap penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan	PdGPKM
	❖ Pengetahuan guru dan kepala sekolah terhadap penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan	PgGPKM
	❖ Pengetahuan guru dan kepala sekolah terhadap peran dalam pelaksanaan penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan	PgGPPKM
	Penerapan Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka	PNPKM
	❖ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka	HPPKM
	❖ Cara mengimplementasikan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka	CIPKM
	❖ Perbedaan terhadap penilaian Kurikulum	PbPKM

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	<p>Merdeka dengan Penilaian pada Kurikulum sebelumnya</p> <p>Kendala Guru dalam Melakukan Penilaian Perkembangan Anak pada Kurikulum Merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ❖ Tantangan guru terhadap pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka ❖ Cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak pada Kurikulum Merdeka <p>Dampak dari Penerapan Penilaian Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dampak penerapan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka pada guru ❖ Dampak penerapan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka pada Anak ❖ Dampak penerapan penilaian perkembangan anak dalam Kurikulum Merdeka pada Lembaga (Taman Kanak-kanak) 	<p>KIPKM</p> <p>KsGPKM</p> <p>TnGPKM</p> <p>CKnPKM</p> <p>DPPKM</p> <p>DPPKMG</p> <p>DPPKMA</p> <p>DPPKML</p>
4.	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	26 - 05 – 2023

Berdasarkan hari hasil reduksi data yang telah disajikan dalam tabel di atas beserta pemberian kode-kode pada data yang termasuk ke dalam topik dan sub topik penelitian dimana hal tersebut untuk mempermudah peneliti dalam penyajian data.

c). Penyajian Data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan setelah pengumpulan data dan mereduksi data dilakukan yang kemudian data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi yang

selanjutnya diberi kode agar peneliti mudah dalam menganalisis data. Dalam hal ini Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm.341) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*.

Hal yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan berupa teks yang bersifat naratif. Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah peneliti mendisplay data, dalam penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif yang disajikan menggunakan kode yang dilengkapi beserta waktu penelitiannya. Contoh pengkodeannya seperti (W.SN.PDPKM.PTPKM.26-05-2023) kode ini menunjukkan; 1). teknik pengumpulan data berupa W adalah Wawancara 2). Identitas partisipan 3). Fokus penelitian 4). sub fokus penelitian 5). tanggal pengambilan data dilakukan. Selanjutnya disajikan pula contoh penerapan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, untuk rinciannya dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca

Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data berupa Wawancara.
SN	Menunjukkan identitas/sumber data dari partisipan penelitian yaitu Guru bernama Sari Nurlaila
PDPKM	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Pandangan guru terhadap Penilaian Kurikulum Merdeka
PTPKM	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Pendapat guru terhadap Penilaian Kurikulum Merdeka
26-05-2023	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya kegiatan tersebut.

d). Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari model Miles dan Huberman, dimana berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat

kesimpulan dari data yang diperoleh dengan di dukung bukti yang kuat pada saat tahap pengumpulan data dilakukan.

3.6 Isu Etik

Etika dalam penelitian kualitatif deskriptif dapat terjadi sebelum pelaksanaan dan permulaan studi, selama tahap pengumpulan data, analisis data dalam pelaporan data sampai proses penerbitan studi. Fokus utama pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru di TK X Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu sebelum dilakukannya penelitian ke lapangan, peneliti melakukan permohonan izin kepada pihak mitra terkait yaitu kepada kepala TK X Kabupaten Kuningan untuk melakukan penelitian kepada seluruh guru termasuk kepala sekolah sebagai subjek penelitian serta izin mempublikasikan hasil penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber.

Peneliti memilih TK tersebut karena TK X Kabupaten Kuningan merupakan salah satu kriteria sekolah yang sudah lulus seleksi menjadi sekolah penggerak dimana penelitian ini dilakukan pada lembaga yang sudah menjadi sekolah penggerak, agar data yang diperoleh dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menuliskan nama lengkap, namun menggunakan nama samaran dengan nama inisial serta tidak menyebutkan identitas narasumber. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing narasumber yang terlibat pada penelitian.